

# ***STATISTIK DAERAH KOTA MALANG***

---

# **2021**

<https://malangkota.bps.go.id>



**STATISTIK DAERAH  
KOTA MALANG**

---

**2021**

# STATISTIK DAERAH KOTA MALANG

Nomor Publikasi : 35730.2210  
Katalog BPS : 1101002.3573  
Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm  
Jumlah halaman : iv + 47 halaman

Naskah :  
Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Malang

Diterbitkan oleh :  
Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Malang

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

# PRAKATA



Publikasi Statistik Daerah Kota Malang 2021 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Malang, berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kota Malang yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensiyang ada di Kota Malang. Publikasi Statistik Daerah Kota Malang 2021 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi Statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun.

Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kota Malang 2021 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan diberbagai sektor di Kota Malang dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Malang, Juli  
2021 Kepala BPS  
Kota Malang

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Erny Fatma Setyoharini'.

Erny Fatma Setyoharini, S.E, M.M.

# DAFTAR ISI

1	Geografi dan Iklim.....	1
2	Pemerintah .....	2
3	Penduduk.....	5
4	Ketenagakerjaan.....	7
5	Pendidikan .....	9
6	Kesehatan .....	11
7	Perumahan dan Lingkungan .....	12
8	Pembangunan Manusia.....	14
9	Pertanian.....	16
10	Pertambangan dan Energi.....	17

11	Hotel dan Pariwisata.....	18
12	Transportasi dan Komunikasi....	19
13	Perbankan dan Investasi .....	20
14	Harga-Harga .....	21
15	Pengeluaran Penduduk.....	22
16	Perdagangan.....	23
17	Pendapatan Regional .....	24
18	Perbandingan Regional .....	25
	Lampiran Tabel .....	28

## KONDISI GEOGRAFI DAN IKLIM MENJADIKAN KOTA MALANG SEBAGAI KOTA WISATA

*Kota Malang berada pada ketinggian 445-526 meter di atas permukaan laut.  
Kota Malang merupakan salah satu kota tujuan wisata*

# 1



Kota Malang merupakan salah satu kota tujuan wisata di Jawa Timur. Faktor pendukungnya antara lain potensi alam dan iklim.

Kota Malang secara geografis berada pada posisi 112.06° - 112.07° Bujur Timur, 7.06° - 8.02° Lintang Selatan.

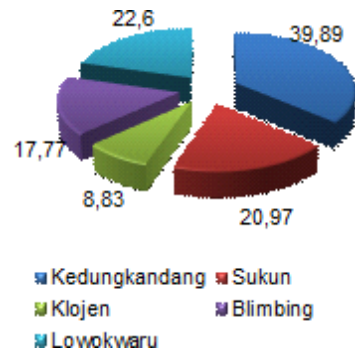
Posisi Kota Malang berada di tengah-tengah wilayah Kabupaten Malang, karena batas wilayah Utara, Timur, Selatan dan Barat merupakan wilayah Kabupaten Malang.

Luas Wilayah Kota Malang sebesar 110.06 km<sup>2</sup> yang terbagi dalam lima kecamatan yaitu Kecamatan Kedungkandang, Kecamatan Sukun, Kecamatan Klojen, Kecamatan Blimbing dan Kecamatan Lowokwaru. Kecamatan terluas berada di Kecamatan Kedungkandang (39.89 km<sup>2</sup>). Sedangkan yang terkecil berada di Kecamatan Klojen (8.83 km<sup>2</sup>).

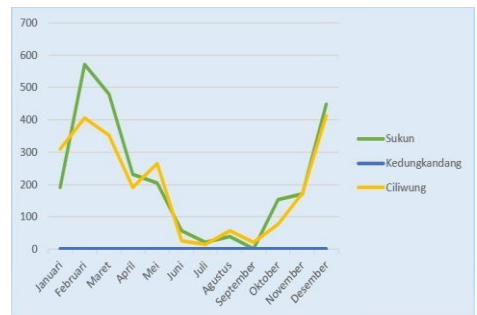
Kota Malang berada pada ketinggian 445 - 526 meter di atas permukaan laut. Pengamatan unsur iklim di Kota Malang dicatat di Stasiun Ciliwung, Stasiun Kedungkandang dan Stasiun Sukun. Jumlah Curah Hujan di stasiun klimatologi Sukun yang terjadi selama tahun 2020 sebesar 2.567 mm. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Februari mencapai 572 mm, demikian juga pada bulan Februari curah hujan juga relatif tinggi mencapai 479 mm.



Luas Wilayah Kota Malang



Jumlah Curah Hujan (mm) per Bulan di stasiun Ciliwung, stasiun Kedungkandang dan stasiun Sukun



Sumber: BMKG

### TAHUKAH ANDA

Sepanjang tahun 2020 mulai dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember di Kota Malang tidak ada bulan yang terlewat dari hujan.

# 2

## PEMERINTAHAN

### TAHUN 2014 KOTA MALANG MELAKSANAKAN PILKADA YANG PERTAMA

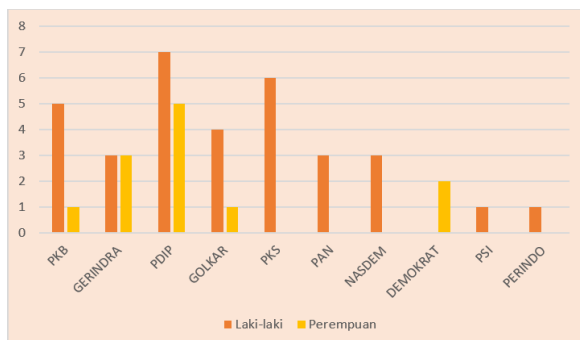
Dari hasil Pemilu Legislatif kursi terbanyak diraih oleh PDI Perjuangan sebanyak 12 kursi dari 45 kursi yang tersedia, sedangkan hasil pilkada terpilih Drs. H. Sutiaji sebagai walikota periode 2019-2024

#### HASIL PEROLEHAN PEMILU LEGISLATIF 2019 KOTA MALANG

PARTAI	PEROLEHAN SUARA	PEROLEHAN KURSI
PARTAI KEBANGKITAN BANGSA	65.609	7
PARTAI GERINDA	45.398	5
PDI PERJUANGAN	109.001	12
PARTAI GOLONGAN KARYA	34.705	5
NASDEM	28.319	2
PARTAI GERAKAN PERUBAHAN INDONESIA	0	0
PARTAI BERKARYA	6.722	0
PARTAI KEADILAN SEJAHTERA	50.037	6
PARTAI PERSATUAN INDONESIA	17.621	1
PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN	11.596	0
PARTAI SOLIDARITAS INDONESIA	19.447	1
PARTAI AMANAT NASIONAL	27.779	3
PARTAI HATI NURANI RAKYAT	6.465	0
PARTAI DEMOKRAT	39.072	3
PARTAI BULAN BINTANG	2.570	0
PARTAI KEADILAN DAN PERSATUAN INDONESIA	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>464.341</b>	<b>45</b>

Sumber: KPU Kota Malang

#### Keterwakilan Gender pada Kursi Anggota Dewan Perwakilan Daerah



Sumber: KPU Kota Malang

Kota Malang dipimpin oleh seorang walikota yang dipilih secara langsung oleh penduduk yang sudah mempunyai hak pilih melalui pilihan walikota. Tahun 2019 telah terpilih Bapak Sutiaji sebagai Walikota Malang untuk periode kepemimpinan tahun 2019–2024.

Dalam menjalankan kepemimpinan sebagai eksekutif, Walikota bekerja sesuai dengan amanat masyarakat yang terwakili dalam Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) yang terpilih pada saat Pemilu Legislatif tahun 2019. Dari Hasil Pemilu Legislatif anggota DPRD Kota Malang terwakili dari Partai PDI Perjuangan mendapatkan 12 kursi, Partai Golkar mendapatkan 5 kursi, Partai Demokrat mendapatkan 3 kursi, Partai Kebangkitan Bangsa mendapatkan 7 kursi, Partai Keadilan Sejahtera mendapatkan 6 kursi, Partai Amanat Nasional mendapatkan 3 kursi, Partai Gerindra 5 kursi, Partai Persatuan Indonesia 1 kursi, Partai Nasdem mendapatkan 2 kursi dan Partai Solidaritas Indonesia 1 kursi

Dari seluruh kursi yang tersedia 33 kursi diisi oleh wakil rakyat dari kaum laki-laki dan 12 kursi diwakili oleh kaum perempuan. Secara gender keanggotaan dewan sudah mulai mempertimbangkan adanya wakil rakyat dari kaum perempuan.

# PEMERINTAHAN

# 2

**DARI 6.973 PNS DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA MALANG 6,65% ADALAH GOLONGAN I DAN 4,57% PENDIDIKAN TERAKHIR SD**

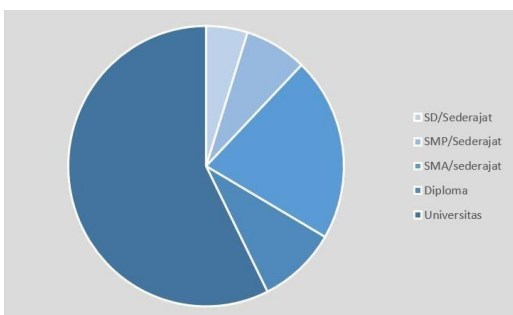
Tahun 2020 jumlah PNS di lingkungan Pemerintah Kota Malang berkurang 492 pegawai dibanding tahun 2019, belum adanya penerimaan pegawai baru sebagai pengganti pegawai yang pensiun adalah salah satu penyebabnya

## Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kota Malang Tahun 2018-2020

Tingkat Kepegangatan	2018	2019	2020
I/A	2	-	-
I/B	22	18	16
I/C	438	262	124
I/D	47	184	286
II/A	434	313	224
II/B	315	386	414
II/C	841	650	443
II/D	209	372	504
III/A	930	973	825
III/B	845	955	1 010
III/C	613	627	642
III/D	760	733	681
IV/A	1 206	1 043	904
IV/B	436	420	367
IV/C	31	36	39
IV/D	1	1	2
<b>Jumlah</b>	<b>7 130</b>	<b>6 973</b>	<b>6 481</b>

Sumber: BPKSDM Kota Malang

## Jumlah PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan 2020



Sumber: BPKSDM Kota Malang

Dalam menyelenggarakan pemerintahan, aparatur pemerintah sebagai abdi Negara dan abdi masyarakat mempunyai peran yang penting menyelenggarakan berbagai tugas baik itu tugas-tugas umum pemerintahan, tugas pembangunan maupun dalam tugas pelayanan masyarakat (publik).

Gambaran jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang berada di Pemerintah Kota tahun 2020 sebanyak 6.481 PNS. Jumlah PNS di Tahun 2020 berkurang dibanding Tahun 2019. Pengurangan pegawai terbanyak di golongan II utamanya di gol Ila, selain itu di golongan IV juga relative banyak mengalami pengurangan pegawai, utamanya di golongan IV a.

## TAHUKAH ANDA

Dengan kebijakan pemerintah untuk “Zero Growth” untuk ASN, jumlah ASN di Pemerintah Kota Malang tahun 2020 mengalami pengurangan sekitar 7 persen.

Jika dilihat dari jenjang pendidikan, PNS yang berada di Pemerintah Kota Malang terbanyak jenjang pendidikan terakhirnya adalah Sarjana (S1/S2/ S3) yaitu sebanyak 58,68 persen. Sedangkan masih ada yang pendidikan terakhirnya SD yaitu sebanyak 4,58 persen.



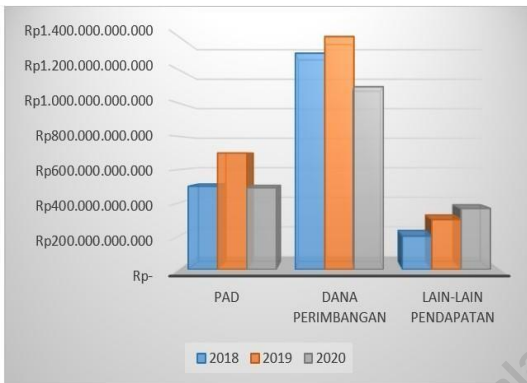
# 2

## PEMERINTAHAN

### REALISASI PENGGUNAAN ANGGARAN OLEH PEMERINTAH KOTA MALANG SEBESAR 82.33 PERSEN DARI PENDAPATAN

Penerimaan keuangan daerah berasal dari dana perimbangan dari Pemerintah Pusat Daerah. Belanja terbesar digunakan untuk belanja pegawai yaitu mencapai 42.4 persen

#### Realisasi Penerimaan Keuangan Daerah Kota Malang Tahun 2018-2020 (Milyar Rupiah)



Sumber: Kota Malang Dalam Angka 2020

#### Persentase Realisasi Belanja Keuangan Daerah Kota Malang Tahun 2020



Sumber: Kota Malang Dalam Angka 2020

Guna menyelenggarakan berbagai kegiatan Pemerintah Kota Malang menyediakan Anggaran yang tercantum dalam Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Realisasi penggunaan anggaran oleh Pemerintah Kota Malang sebesar 97.86 persen dari pendapatan. Jumlah realisasi Anggaran yang digunakan pemerintah Kota Malang Tahun 2020 sebesar Rp. 2.103,4 Milyar dari realisasi pendapatan pemerintah Kota Malang tahun 2020 sebesar 1.956,08 Milyar.

Kontribusi terbesar penerimaan keuangan daerah berasal dari dana perimbangan dari Pemerintah Pusat Daerah. Dana tersebut yang terdiri dari bagi hasil pajak, bagi hasil bukan pajak (sumber daya alam), dana alokasi umum (DAU) dan dana alokasi khusus. Tahun 2020 dana perimbangan Kota Malang mencapai Rp. 1.098,46 Milyar. Dana perimbangan tahun 2020 lebih tinggi dibandingkan tahun 2019. Penambahan berasal dari dana Bagi Hasil Pajak/bagi hasil bukan pajak, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus.

Realisasi belanja pemerintah Kota Malang pada tahun 2020 terealisasi hanya 77.68 persen dari yang dianggarkan. Belanja terbesar yang banyak terealisasi digunakan untuk belanja pegawai yaitu mencapai 73.24 persen dari yang dianggarkan. Sedangkan 87.27 persen dari yang dianggarkan digunakan untuk belanja barang dan jasa dan 86.51 persen dari yang dianggarkan digunakan untuk belanja modal.

### TAHUKAH ANDA

Realisasi Penerimaan PAD dari Pajak Daerah sebesar Rp. 351,75 Milyar yaitu 82.77 % dari keseluruhan penerimaan Regional Revenue Kota Malang.

# PENDUDUK

## JUMLAH PENDUDUK KOTA MALANG 2020 HASIL SENSUS PENDUDUK MENCAPAI 843.810 JIWA

# 3

Rasio jenis kelamin penduduk Kota Malang tahun 2020 dibawah 100 yaitu sebesar 99,05 persen artinya jumlah penduduk laki-laki lebih sedikit dibandingkan penduduk perempuan

Tahun 2020 adalah tahun dilaksanakannya Sensus Penduduk di seluruh wilayah Indonesia. Jumlah penduduk Kota Malang Tahun 2020 sebanyak 843.810 jiwa.

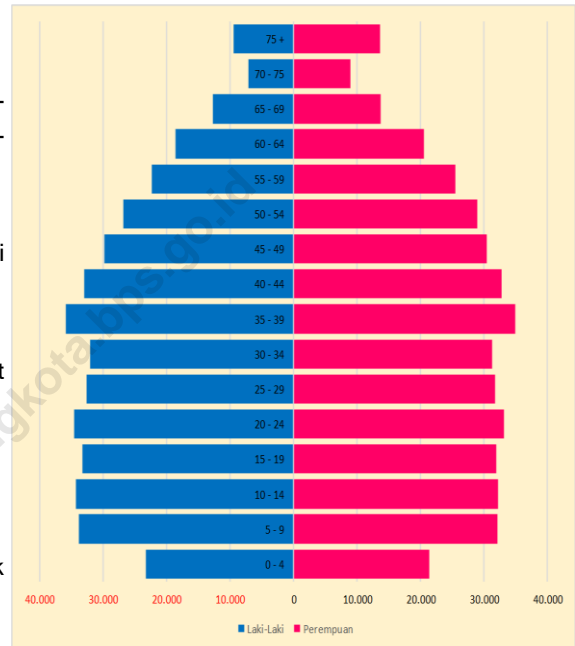
Dari struktur penduduk Kota Malang perbandingan antara penduduk laki-laki dengan perempuan sebesar 99,05%, artinya ada 99- 100 penduduk laki-laki dari 100 penduduk perempuan.

Struktur penduduk Kota Malang jika dilihat dari bentuk piramida penduduk maka penduduk Kota Malang dikategorikan sebagai penduduk *intermediate* (umur median sebesar 33,22 umur tersebut masuk kelompok >29 tahun yang dikategorikan sebagai penduduk Tua). Sedangkan dilihat dari struktur berdasarkan piramida penduduk, maka penduduk Kota Malang di golongan sebagai penduduk Tua ( persentase jumlah penduduk kelompok umur 15-64 tahun sebesar 71,18% lebih besar dari 60% maka masuk kelompok

penduduk tua). Jika struktur umur dikaitkan dengan kemampuan penduduk memproduksi secara ekonomi maka 100 penduduk usia produktif akan menanggung beban sebanyak 40-41 penduduk usia muda dan usia lanjut. Hal ini ditunjukkan dari besaran Rasio Ketergantungan (*Dependency Ratio*) penduduk Kota Malang sebesar 40,48%.

Apabila dilihat dari luas wilayah Kota Malang yang memiliki luas 110,06 Km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 843.810 jiwa, maka kepadatan penduduk Kota Malang sebesar 7.666 jiwa/Km<sup>2</sup>.

Piramida Penduduk Kota Malang Tahun 2020  
Hasil Sensus Penduduk 2020



Sumber: Kota Malang Dalam Angka 2021

### Karakteristik Penduduk Kota Malang Tahun 2020

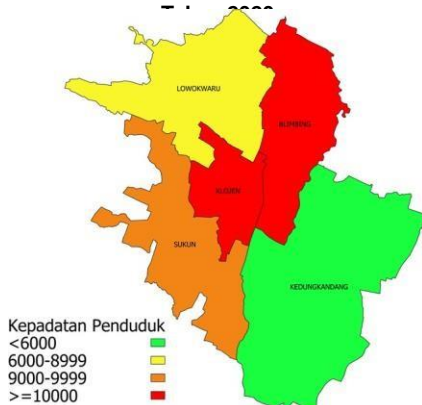
Kelompok Umur	Laki2	Perempuan	Jumlah	Persentase
0-14	91,482	85,852	177,334	21,02
15-64	299,051	301,611	600,662	71,18
65+	29,368	36,446	65,814	7,8
Jumlah	419901	423909	843,810	100,00
Rasio Jenis Kelamin			99,05	
<i>Dependency Ratio</i>			40,48	
Umur Median			33,22	

Sumber: Kota Malang Dalam Angka 2021

KEPADATAN PENDUDUK KOTA MALANG SEBESAR 7.666 jiwa/Km<sup>2</sup>

Wilayah terpadat berada di Kecamatan Klojen yaitu mencapai 10.658 jiwa/Km<sup>2</sup>. Upaya menekan jumlah penduduk dengan program Keluarga Berencana, tercatat 73.88% pasangan usia subur (PUS) sebagai peserta KB aktif.

Peta Kepadatan Penduduk Kota Malang



Jumlah Peserta KB Aktif dan PUS Tahun 2020

Uraian	Jumlah
1. Peserta KB Aktif	92.567
2. PUS	125.289
3. % Terhadap PUS	73,88

Sumber: BKBPM Kota Malang

Jumlah Peserta KB Aktif Dirinci Menurut Alat Kontrasepsi Yang Digunakan Tahun 2020

Jenis Alat Kontrasepsi	Jumlah
1. IUD	23.294
2. MOP	281
3. MOW	9.206
4. Implant	5.756
5. Suntik	38.098
6. Pil	11.890
7. Kondom	4.042

Sumber: Dinas Sosial, P3AP2KB Kota Malang

Penyebaran kepadatan penduduk di Kecamatan dapat dilihat pada gambar peta kepadatan penduduk Kota Malang.

Kepadatan penduduk paling besar berada di Wilayah Kecamatan Klojen (10.658 jiwa/Km<sup>2</sup>). Sedangkan yang terendah berada di Wilayah Kecamatan Kedungkandang (5.200 jiwa/Km<sup>2</sup>).

## TAHUKAN ANDA

Kepadatan penduduk Kota Malang Tahun 2020 sebesar 7.666 jiwa/Km<sup>2</sup>, wilayah terpadat berada di Kecamatan Klojen dengan kepadatan penduduk sebesar 10.658 jiwa/Km<sup>2</sup>.

Jika dilihat dari piramida penduduk Kota Malang nampak dasar piramida relatif lebih pendek dibandingkan dengan bagian tengah piramida, keadaan ini menggambarkan bahwa tingkat kelahiran relatif menurun. Kondisi diatas tidak lepas dari upaya Pemerintah dalam menekan angka kelahiran. Salah satu upaya tersebut antara lain dengan program Keluarga Berencana (KB), yaitu program penggunaan alat kontrasepsi kepada Pasangan Usia Subur (PUS). Dari hasil pencatatan administrasi Badan Keluarga Berencana & Pemberdayaan Masyarakat (BKBPM) Kota Malang jumlah peserta KB aktif sebanyak 92.567 PUS dari 125.289 PUS. Sedangkan Alat kontrasepsi terbanyak menggunakan Suntik (38.098 peserta).

# KETENAGAKERJAAN

## JUMLAH PENDUDUK YANG TERMASUK ANGKATAN KERJA TAHUN 2020 SEBESAR 470.610

# 4

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kota Malang tahun 2020 sebesar 65,41 persen

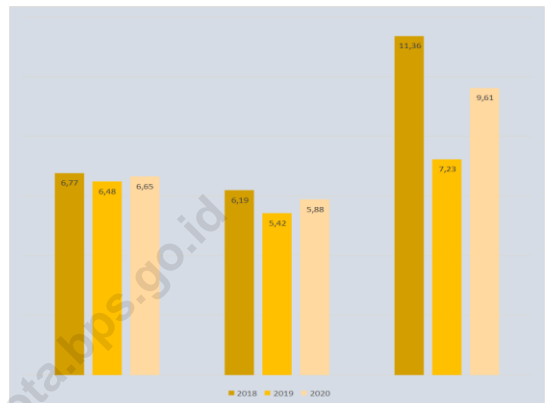
# B

eberapa indikator yang bisa digunakan untuk memantau perkembangan kondisi ketenagakerjaan di Kota Malang adalah Angkatan Kerja Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), dan penduduk yang bekerja menurut lapangan pekerjaan. Secara konseptual penduduk yang dikelompokkan sebagai Penduduk Usia Kerja (PUK) adalah penduduk berusia 15 tahun ke atas. Penduduk ini dapat dikelompokkan ke dalam 2 golongan, yaitu mereka yang termasuk dalam Angkatan Kerja (AK) dan mereka yang Bukan Angkatan Kerja (BAK).

Angkatan Kerja didefinisikan sebagai penduduk berumur 15 tahun ke atas yang kegiatan utamanya selama seminggu sebelum pencacahan sedang dan sementara tidak bekerja serta mereka yang tidak mempunyai pekerjaan (menganggur). Dari hasil pendataan Survei Angkatan Kerja Nasional Nasional (SAKERNAS) jumlah Angkatan Kerja Penduduk Kota Malang Tahun 2020 sebanyak 470.610 jiwa.

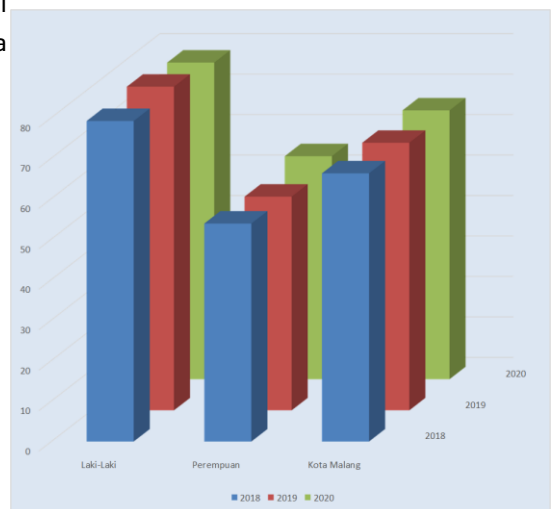
Tingkat Partisipasi angkatan Kerja (TPAK) merupakan perbandingan antara jumlah penduduk angkatan kerja dengan jumlah penduduk berusia 15 tahun ke atas (Penduduk Usia Kerja). Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Kota Malang Tahun 2020 sebesar 65,41, artinya ada sekitar 66-67 penduduk yang merupakan kategori angkatan kerja dari 100 penduduk yang berusia 15 tahun ke atas.

### Tingkat pengangguran Terbuka Kota Malang Tahun 2018 - 2020



Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Jawa Timur 2020

### Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kota Malang 2018 - 2020



Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)

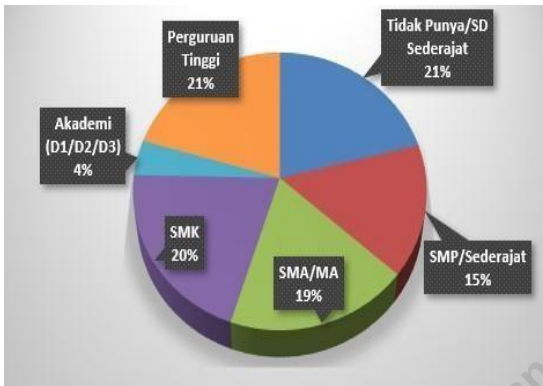
# 4

## KETENAGAKERJAAN

Ada 90,38 persen penduduk yang bekerja dari seluruh angkatan kerja yang ada di Kota Malang

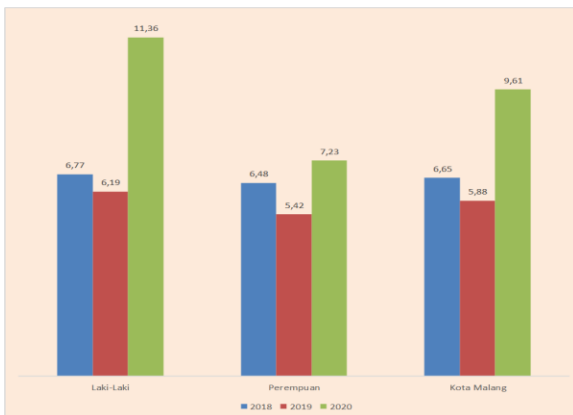
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kota Malang Tahun 2020 mencapai 9,61 persen, meningkat dibanding tahun lalu yang sebesar 5,88%

### Persentase Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Angkatan Kerja di Kota Malang tahun 2020



Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)

### Tingkat pengangguran Terbuka Kota Malang Tahun 2018 - 2020



Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)

Berdasarkan hasil pendataan SAKERNAS 2020, jumlah angkatan kerja di Kota Malang persentase paling banyak adalah tamatan SMK yaitu sebesar 20 persen. Derajat pendidikan yang cukup tinggi untuk bisa berkontribusi meningkat pembangunan. Tamatan Perguruan Tinggi 21 persen, Sekolah Dasar 21 persen, SMA 19 persen, SMP 15 persen dan Akademi (D1/D2/D3) 4% dari total angkatan kerja yang ada di Kota Malang.

Salah satu indikator yang cukup penting dalam masalah ketenagakerjaan adalah tingkat pengangguran. Tingkat pengangguran secara konseptual didefinisikan sebagai perbandingan antara penduduk usia kerja yang menganggur dengan total penduduk usia kerja yang termasuk kedalam angkatan kerja. Sedangkan menganggur didefinisikan penduduk usia kerja yang tidak mempunyai pekerjaan, sedang mencari pekerjaan, sedang mempersiapkan usaha atau tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan tapi mau bekerja jika ada peluang atau tidak mencari pekerjaan/tidak mempersiapkan usaha karena sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) penduduk usia kerja di Kota Malang tahun 2020 sebesar 9,61%. Tingkat pengangguran di Tahun 2020 mengalami peningkatan 3,73 poin dibandingkan pada Tahun 2019 yaitu 5,88%.

# PENDIDIKAN

# 5

## DENGAN SARANA PENDIDIKAN YANG LENGKAP MENEMPATKAN KOTA MALANG SEB AGAI KOTA PENDIDIKAN

Tingkat partisipasi sekolah penduduk Kota Malang untuk usia 7 - 12 tahun mencapai 99,36 persen. Usia 13 - 15 tahun mencapai 95,19 persen



Sarana pendidikan yang ada di Kota Malang untuk jenjang Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tahun 2020/2021 sebanyak 337 lembaga. Untuk jenjang Sekolah Lanjutan Pertama (SLTP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) jumlah lembaga yang pada Tahun 2020/2021 sebanyak 141 lembaga. Pada jenjang pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) dan Madrasah Aliyah (MA) Tahun 2020/2021 sebanyak 69 lembaga dan jenjang pendidikan SMK sebanyak 55 lembaga.

Jumlah murid SD tahun ajaran 2020/2021 yang terdaftar sebanyak 88.005 murid 5.056 guru. Perbandingan jumlah murid terhadap jumlah sekolah untuk jenjang SD sebesar 261,14 artinya rata-rata 1 sekolah bisa menampung murid antara 261 sampai dengan 262 murid, sedangkan perbandingan jumlah murid terhadap jumlah guru sebesar 17,41 artinya 1 orang guru menangani antara 17 sampai 18 murid. Angka Partisipasi Sekolah (APS) untuk usia 7-12 tahun sebesar 99,36 persen. APS adalah perbandingan antara jumlah penduduk usia sekolah tertentu yang sedang sekolah dengan seluruh penduduk menurut kelompok usia yang sama dalam persen.

Pada jenjang SLTP jumlah murid tahun ajaran 2020/2021 yang terdaftar 41.017 murid dan 2.794 guru. Perbandingan jumlah murid terhadap jumlah sekolah sebesar 290,90 sedangkan perbandingan jumlah murid terhadap guru sebesar 14,68.

Jenjang Pendidikan	2018	2019	2020
1. SD/MI	334	338	337
2. SLTP/MTs	140	141	141
3. SLTA/MA	69	69	69
4. SMK	56	57	56

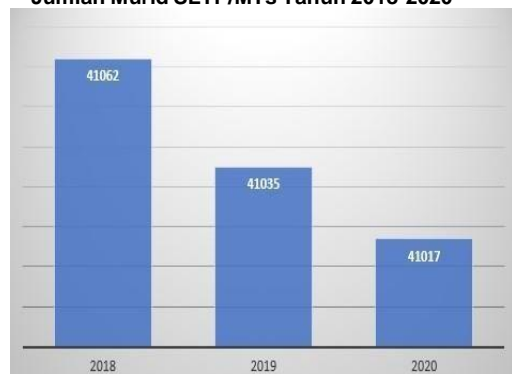
Sumber: Kota Malang Dalam Angka 2021

Jumlah Murid SD/MITahun 2018-2020



Sumber: Kota Malang Dalam Angka 2021

Jumlah Murid SLTP/MTs Tahun 2018-2020



Sumber: Kota Malang Dalam Angka 2021

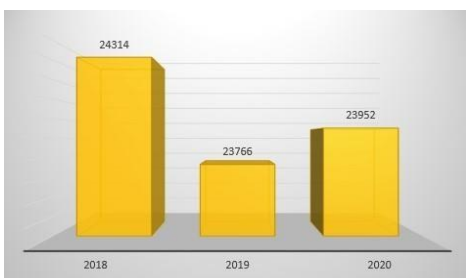
# 5

## PENDIDIKAN

### JENJANG PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SEMAKIN DIMINATI

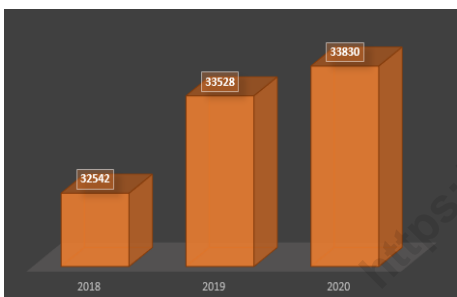
*Dari 57.782 murid di jenjang pendidikan menengah ke atas 33.830 memilih untuk mengikuti pendidikan di jenjang sekolah menengah kejuruan, atau hampir 59 persen.*

#### Jumlah Murid SMA/MA Tahun 2018-2020



Sumber: Kota Malang Dalam Angka 2021

#### Jumlah Murid SMK Tahun 2018-2020



Sumber: Kota Malang Dalam Angka 2021

#### Angka Melek Huruf (AMH) Penduduk Kota Malang Tahun 2018-2020

laki-laki	99,42	98,92	98,34
perempuan	97,49	97,72	96,82
Laki2+			
Perempuan	98,43	98,31	97,84



Adapun Angka Partisipasi Sekolah (APS) untuk usia 13-15 sebesar 95,19 persen.

Pada jenjang SMA/MA dari 69 sekolah jumlah murid yang terdaftar sebanyak 23.952 dengan jumlah guru sebanyak 1.687 guru. Perbandingan jumlah murid terhadap sekolah sebesar 347,13, sedangkan terhadap guru sebesar 14,19.

Pada jenjang SMK jumlah lembaga yang ada sebanyak 56 dengan jumlah murid sebanyak 33.830 murid dengan jumlah guru 1.753.

Perbandingan antara murid dengan jumlah sekolah sebesar 604,11 sedangkan dengan guru sebesar 19,30. Angka Partisipasi Sekolah (APS) pada usia 16-18 tahun 84,41%

Salah satu indikator kualitas sumber daya manusia dibidang pendidikan adalah tingkat kemampuan masyarakat untuk dapat membaca dan menulis atau angka melek huruf.

Angka melek huruf (AMH) penduduk Kota Malang tahun 2020 sebesar 97,84%. Kemampuan baca tulis penduduk Kota Malang tahun 2020 tidak lebih baik dibandingkan pada tahun 2019 (98,31%). Kemampuan baca tulis

laki-laki cenderung lebih besar dibandingkan perempuan. Tahun 2020 AMH untuk laki-laki sebesar 98,34%, sedangkan perempuan sebesar 96,82%.

Sumber: Publikasi Kesejahteraan Rakyat 2021

<https://malangkota.bps.go.id>

Sumber: Kota Malang Dalam Angka 2021







# KESEHATAN

# 6

## SARANA KESEHATAN YANG BERADA DI KOTA MALANG SUDAH MEMADAI, TERDAPAT 25 RUMAH SAKIT UMUM

Selama 2018 dan 2019 ini tidak ada Ibu Hamil di Kota M



Sarana kesehatan yang berada di Kota Malang cukup lengkap, dimana terdapat 25 Rumah Sakit Umum.

Jumlah kasus penyakit yang menyerang warga masyarakat Kota Malang ada berbagai macam. Menurut pantauan Dinas Kesehatan Kota Malang, kasus penyakit yang banyak menyerang warga Kota Malang adalah Infeksi Saluran Pernafasan Atas yaitu sebanyak 15.736 kasus dan terbanyak kedua adalah Hipertensi sebanyak 13.102 kasus.

Sedangkan tenaga kesehatan yang berada di Kota Malang tahun 2019 antara lain tenaga medis sebanyak 682, perawat sebanyak 2.144, bidan sebanyak 754, tenaga kefarmasian sebanyak 411 dan tenaga kesehatan lainnya 806. Sebagian besar sarana pelayanan di Puskesmas dipersiapkan untuk memberikan pelayanan kesehatan dasar bagi kunjungan rawat jalan, sedangkan rumah sakit yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas di samping memberikan pelayanan pada kasus rujukan untuk rawat inap juga melayani kunjungan rawat jalan.

Sumber daya manusia dalam pembangunan kesehatan terdiri dari tenaga medis, paramedis, farmasi, asisten, gizi, sanitarian, teknisi medis dan tenaga kesehatan masyarakat. Rasio dokter terhadap 100.000 penduduk kota Malang adalah sebesar 105,15 yang terdiri dari 105,15 dokter spesialis terhadap 100.000 penduduk dan 343,64 dokter umum terhadap 100.000 penduduk. Diharapkan dengan tingginya rasio dokter terhadap penduduk, kondisi kesehatan masyarakat kota Malang bisa terjamin.

Jumlah Sarana Kesehatan di Kota Malang Tahun 2019

Sarana Kesehatan	Jumlah
1. Rumah Sakit Umum	25
2. Rumah Sakit Bersalin	-
3. Puskesmas	16
4. Klinik/Balai Kesehatan	85
4. Posyandu	667

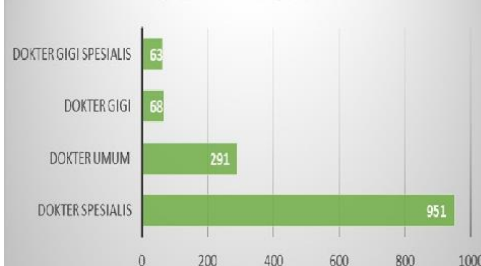
Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Jumlah kasus penyakit terbanyak di Kota Malang Tahun 2019

Jenis Penyakit	Jumlah
1. ISPA	15.736
2. Hipertensi	13.102
3. Diabetes Militus	9.214
4. Gastritis	5.991
5. Dermatitis	4.362
6. Penyakit Pulpa dan Jar Peripical	3.100
7. Caries	2.848
8. Angina Pectoris	2.844
9. Influenza	2.705
10. Tonsilitis	2.610

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, Dokter Gigi dan Dokter Gigi Spesialis di Kota Malang tahun 2019



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

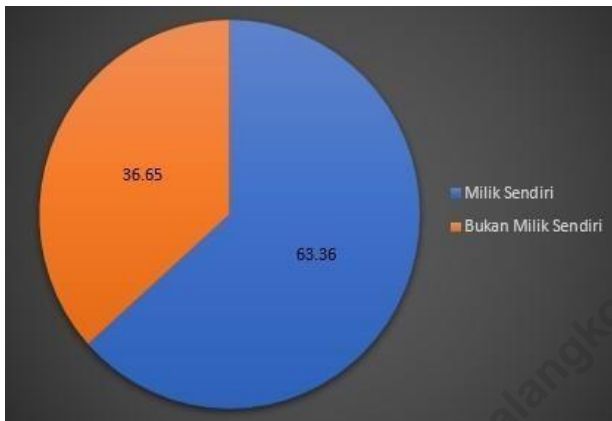
# 7

## PERUMAHAN & LINGKUNGAN

### PENGGUNAAN AIR KEMASAN SEBAGAI SUMBER AIR MINUM MEN-CAPAI 48,92%

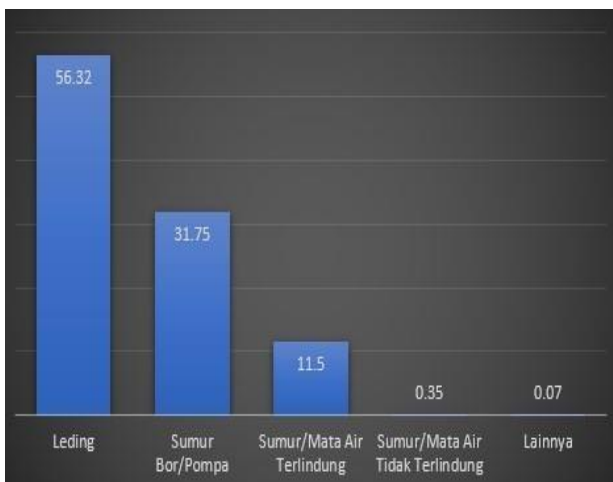
63,36 persen rumah tangga yang berada di Kota Malang menempati rumah dengan status sebagai rumah milik sendiri dengan 100 persen sumber utama penerangan rumah tangga adalah listrik PLN

**Persentase Rumah Tangga Berdasarkan Kepemilikan Bangunan Tempat tinggal 2020**



Sumber: Publikasi Kesejahteraan Rakyat 2020

**Sumber air Utama untuk Masak/Mandi/ Cuci/dll Tahun 2020**



Sumber: Publikasi Kesejahteraan Rakyat 2020



Salah satu indikator kesejahteraan adalah dapat dilihat dari sisi perumahan. Berbagai fasilitas yang dapat mencerminkan tingkat kesejahteraan tersebut antara lain luas lantai, sumber air minum, fasilitas tempat buang air besar serta sumber penggunaan penerangan.

Berdasarkan hasil SUSENAS Tahun 2020 63.36% rumah tangga menempati rumah milik sendiri, 36,64% masih berstatus kontrak/sewa, berstatus bebas sewa, dan berstatus lainnya. Sumber air Utama untuk Masak/Mandi/Cuci/dll di Kota Malang beragam, ada yang menggunakan Leding, Sumur Bor/pompa, Sumur/Mata air terlindung, Sumur/Mata air tidak terlindung dan lainnya. Persentase penggunaan sumber air utama Rumah tangga berturut-turut adalah sebagai berikut, 56,32% 31,75% 11,5%, 0,35% dan 0,07%.

Rumah tangga yang menggunakan air leding cukup diminati penduduk Kota Malang. Tahun 2020 penggunaan air leding oleh rumah tangga sebagai sumber air utama mencapai 56,32%. Penggunaan sumur bor sebagai sumber air utama oleh rumah tangga di Kota Malang sebesar 31,75%.

# PERUMAHAN & LINGKUNGAN

# 7

**Sarana perumahan yaitu fasilitas penerangan menunjukkan 100 persen telah menggunakan listrik PLN**

78,65 persen rumah tangga telah menggunakan fasilitas tempat buang air besar sendiri..

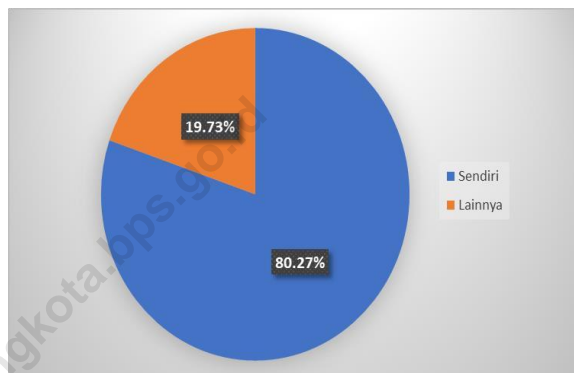
**D**i Kota Malang ada sebanyak 85,29% rumah tangga tempat pembuangan akhir tinja adalah Tangki Septik/IPAL/SPAL sedangkan 14,71% tempat pembuangan akhir tinja adalah lainnya.

Rumah tangga di Kota Malang 78,65% telah menggunakan fasilitas tempat buang air besar sendiri, dan sebanyak 35,66% masih menggunakan fasilitas tempat buang air besar bersama dengan rumah tangga lainnya atau menggunakan fasilitas umum.

Kualitas tempat buang air besar yang dipergunakan rumah tangga 99,22% menggunakan jenis kloset leher angsa, 0,78% menggunakan plengsengan dan menggunakan cemplung/cubluk.

Salah satu indikator kualitas perumahan lainnya adalah sumber penerangan. 100% rumah tangga di Kota Malang telah menggunakan listrik yang berasal dari PLN.

**Persentase Rumah Tangga Dirinci Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Tahun 2020**



Sumber: Publikasi Kesejahteraan Rakyat 2020

## **TAHUKAH ANDA**

Kondisi fasilitas perumahan rumah tangga di Kota Malang sudah baik; 100% rumah tangga sudah menggunakan sumber penerangan dari PLN, sedangkan sumber air minum yang paling banyak digunakan adalah air leding.

# 8

## PEMBANGUNAN MANUSIA

### PEMBANGUNAN MANUSIA KOTA MALANG MENUNJUKKAN PRESTASI YANG MENGGEMBIRAKAN, URUTAN 2 SE JAWA TIMUR

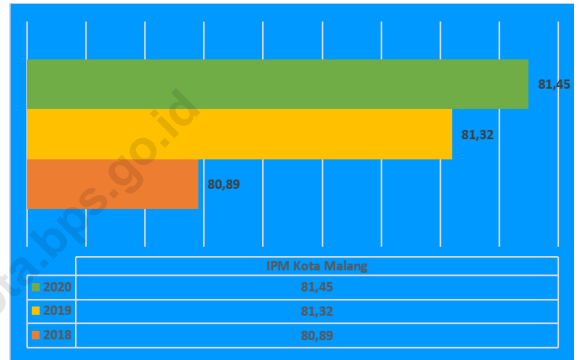
*Indeks Pembangunan Manusia Kota Malang tahun 2020 mencapai 81,45 dengan pertumbuhan IPM dari tahun 2019 sebesar 0,13.*

**S**alah satu ukuran/indikator yang dipergunakan untuk melihat perkembangan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang mampu melihat keberhasilan pembangunan adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

IPM adalah indeks komposit yang mengukur keberhasilan pembangunan manusia dari tiga dimensi, yaitu dimensi kesehatan, dimensi pengetahuan dan dimensi standar kehidupan yang layak. Dimensi kesehatan diukur dari angka harapan hidup, dimensi pengetahuan diukur dari angka harapan sekolah dan rata-rata lama sekolah dan dimensi standar kehidupan yang layak diukur dengan kemampuan daya beli.

IPM Kota Malang dari tahun 2018-2020 mengalami peningkatan, di tahun 2020 IPM Kota Malang mencapai 81,45. Perkembangan angka IPM dibandingkan dengan tahun 2019 meningkat dengan pertumbuhan IPM 2019 sebesar 0,13. Keadaan ini jika dikategorikan maka IPM Kota Malang tahun 2020 termasuk kategori tinggi.

#### IPM Kota Malang

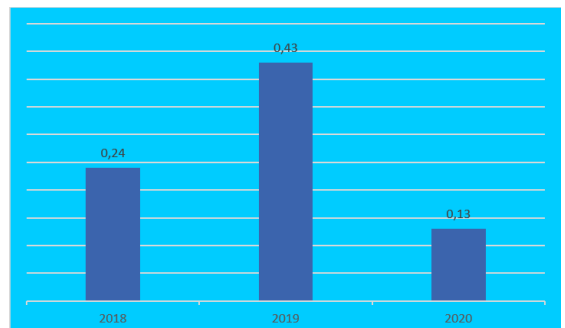


Sumber: BPS Kota Malang

#### TAHUKAN ANDA

**Tahun 2020 IPM Kota Malang menempati peringkat ke-2 se Jawa Timur dan peringkat ke-20 se Indonesia**

#### Pertumbuhan IPM Kota Malang



Sumber: BPS Kota Malang

## USIA HARAPAN HIDUP PENDUDUK KOTA MALANG TAHUN 2020 MENCAPI 73,27 TAHUN

*Dari sisi kualitas pendidikan menunjukkan harapan sekolah penduduk Kota Malang pada tahun 2020 mencapai 15,51 tahun dengan rata-rata lama sekolah 10,18 tahun*

### Usia Harapan Hidup Kota Malang Tahun 2018 -2020

Tahun	UHH	Indeks Kesehatan
2018	72,93	81,76
2019	73,15	81,43
2020	73,27	80,41

### Harapan Lama Sekolah, Rata-rata Lama Sekolah dan Indeks Pendidikan Kota Malang Tahun 2018- 2020

Tahun	Harapan Lama Sekolah	Rata-rata lama sekolah	Indeks Pendidikan
2018	15,40	10,16	76,64
2019	15,41	10,17	76,7
2020	15,51	10,18	77,01

### Pengeluaran Per Kapita Riil Disesuaikan dan Indeks Pendidikan Kota Malang Tahun 2018—

Tahun	Pengeluaran Per Kapita Riil Disesuaikan	Indeks PPP
2018	16.158	84,79
2019	16.666	85,74
2020	16.593	85,61

Sumber: Publikasi Kesejahteraan Rakyat 2020

Salah satu komponen pembentuk IPM adalah Indeks Kesehatan. Indeks Kesehatan tahun 2020 sebesar 80,41 dimana Angka Harapan Hidup mencapai 73,27 tahun.

Indeks Pendidikan pada metode penghitungan yang baru komponen yang dipergunakan adalah gabungan antara Harapan lama sekolah (HLS) dan rata-rata lama sekolah (RLS). Indeks Pendidikan Kota Malang sampai dengan tahun 2020 mencapai 77,01. Dibandingkan tahun 2019 Indeks pendidikan meningkat sebesar 0,04 poin. Kenaikan poin pada Indeks Pendidikan tahun 2019 mengindikasikan bahwa kinerja di bidang pendidikan menunjukkan adanya peningkatan prestasi dibanding tahun sebelumnya.

Indeks Daya beli tahun 2020 sebesar 85,61 dengan pengeluaran per kapita riil yang disesuaikan sebesar Rp. 16.593 ribu. Dibandingkan tahun 2019 Indeks Daya Beli menurun 0,13 poin. Penurunan daya beli dapat disebabkan karena adanya Pandemi Covid-19. Dengan menurunnya penghasilan dan adanya pembatasan pergerakan menyebabkan menurunnya daya beli masyarakat pada tahun 2020.

# 9

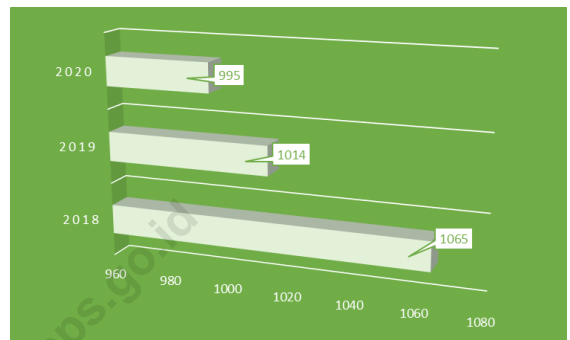
## PERTANIAN

### SEMAKIN BERKURANGNYA LUAS LAHAN UNTUK PERTANIAN MENGUATKAN POSISI KOTA MALANG MENUJU KOTA MODERN

*Kota Malang masih memiliki lahan untuk kegiatan pertanian yaitu sekitar 2.742 ha, dengan luas lahan untuk sawah seluas 995 ha*

#### Luas Lahan Sawah di Kota Malang

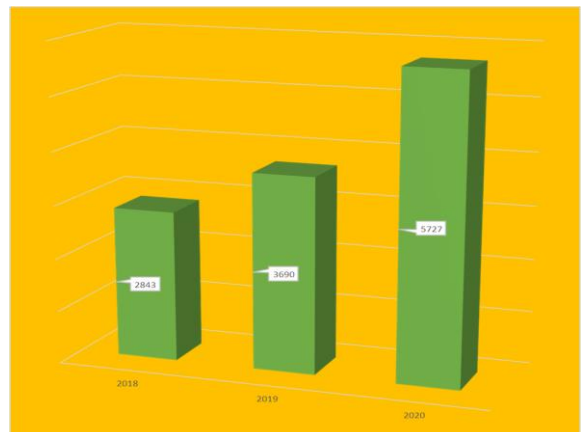
**K**ota Malang dalam rangka pembangunan lebih memprioritaskan pembangunan di sektor riil terutama di sektor industri, perdagangan dan jasa-jasa, sedangkan sektor pertanian cenderung tergeser oleh sektor tersebut. Hal ini terlihat dari perkembangan luas lahan sawah di Kota Malang cenderung berkurang. Tahun 2020 luas lahan pertanian di Kota Malang mencapai 995 ha .



Sumber: Kota Malang Dalam Angka 2021

Sektor Pertanian meskipun bukan merupakan sektor yang menunjang perekonomian di Kota Malang, tetapi kegiatan di sektor pertanian masih terlihat ada hasil yang bisa dilihat salah satunya adalah kegiatan pertanian sayur dan buah. Ada kenaikan jumlah tanaman buah dan sayur di Kota Malang selama tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 sehingga berpengaruh terhadap produksinya. Rata-rata produksi buah dan sayur di tahun 2018 sampai dengan 2020 mengalami kenaikan. Walaupun jumlah tanaman terbanyak adalah buah jeruk, tetapi produksi terbanyak adalah buah mangga.

#### Produksi Buah Mangga di Kota Malang Tahun 2018-2020



Sumber: Kota Malang Dalam Angka 2021

## ENERGI LISTRIK YANG BERASAL DARI PLN MASIH MENJADI +SUMBER UTAMA ENERGI BERBAGAI KALANGAN

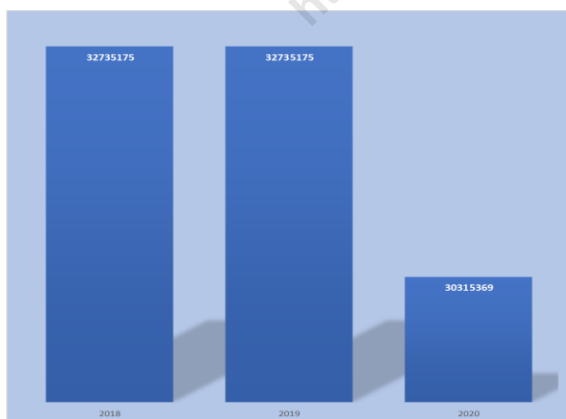
Lebih dari 30 juta kubik air produksi PDAM Kota Malang yang telah dikonsumsi oleh masyarakat Kota Malang.

### Jumlah pelanggan PLN Kota Malang 2020 Menurut Kecamatan



Sumber: PT PLN (persero) Cabang Malang

### Produksi Air Bersih (m<sup>3</sup>) Kota Malang- Tahun 2018-2020



Sumber: PDAM Kota Malang

Energi listrik yang bersumber dari PLN masih merupakan sumber energi yang dipergunakan oleh semua kegiatan baik untuk kegiatan ekonomi maupun rumah tangga.

Jumlah pelanggan pengguna listrik PLN pada tahun 2020 sebanyak 273.702 pelanggan. Dari 116,32 (juta Kwh) listrik yang diproduksi yang terjual sebanyak 114,09 (juta Kwh).

Air bersih merupakan salah satu kebutuhan pokok yang sangat penting. Pengadaan air bersih oleh pemerintah Kota Malang dilakukan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Jumlah pelanggan sampai dengan akhir Desember 2020 telah mencapai 164.600 pelanggan.

Air yang disalurkan oleh PDAM ke Kota Malang sampai dengan bulan Desember 2020 mencapai 30.315.369 m<sup>3</sup>.



## SEBAGAI KOTA TUJUAN WISATA MAKA KEBERADAAN SARANA AKOMODASI DI KOTA MALANG SANGAT DIPERLUKAN

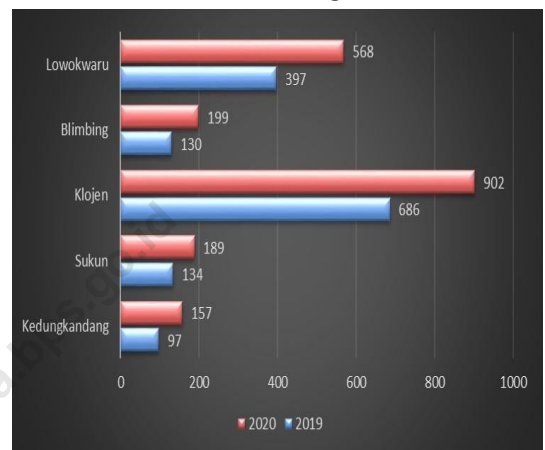
Ada sebanyak 217 hotel Guest House dan wisma pariwisata di Kota Malang pada tahun 2020.

**K**ota Malang merupakan salah satu kota tujuan wisata di wilayah Jawa Timur. Salah satu penunjang kegiatan pariwisata adalah keberadaan jasa akomodasi. Jumlah akomodasi yang ada di Kota Malang pada tahun 2020 sebanyak 217.

Jumlah rumah makan dan restoran di Kota Malang tahun 2020 berjumlah 2.015, angka tersebut meningkat bila dibandingkan tahun 2019 yang berjumlah 1.444. Dari jumlah tersebut, terbanyak ada di Kecamatan Klojen yaitu sebanyak 902 rumah makan/restoran. Pada tahun 2020 wisatawan asing masuk ke Kota Malang mencapai puncaknya pada bulan September, sementara wisatawan domestik mencapai puncaknya pada bulan Juli.

Jumlah tamu asing yang datang di Kota Malang selama tahun 2020 mencapai 8.826 dan tamu domestik sebanyak 662.570. Terjadi penurunan jumlah wisatawan yang cukup signifikan karena adanya pandemi Covid-19 bila dibandingkan wisatawan yang berkunjung ke Kota Malang dibanding tahun 2019 yaitu 16.286 untuk wisatawan asing dan 5.170.523 untuk wisatawan domestik.

**Jumlah Rumah makan/Restoran menurut Kecamatan di Kota Malang Tahun 2019—2020**



Sumber: Kota Malang Dalam Angka Tahun 2021

**Jumlah wisatawan Asing dan Domestik di Kota Malang Tahun 2019 - 2020**

Bulan	2019		2020	
	Asing	Domestik	Asing	Domestik
Januari	1 204	481 014	2 788	97 312
Pebruari	926	393 514	2 748	69 791
Maret	604	353 076	1 304	54 701
April	476	323 707	106	15 600
Mei	666	298 398	50	16 788
Juni	1 258	428 816	128	24 211
Juli	1 847	617 108	103	46 680
Agustus	1 796	478 658	156	56 771
September	2 299	379 145	450	51 997
Oktober	1 882	372 445	-	69 534
Nopember	1 648	435 283	767	81 776
Desember	1 680	609 359	226	77 409
Kota Malang	16 286	5 170 523	8 826	662 570

Sumber: Kota Malang Dalam Angka Tahun 2021

## PENGUNAAN SARANA ANGKUTAN DALAM KOTA BERALIH KE KENDARAAN PRIBADI RODA DUA

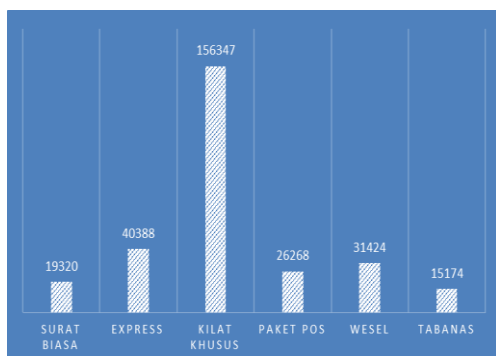
*Jumlah kendaraan roda dua menurun menjadi 359.651 unit dalam satu tahun.*

### Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan Di Kota Malang Tahun 2019-2020

Jenis Kendaraan	2019	2020
1. Penumpang	98.391	91.299
1.1. Umum	2.131	1.327
1.2. Non Umum	95.469	89.184
1.3. Dinas	791	788
2. Bus	1.083	1.016
2.1. Umum	446	390
2.2. Non Umum	553	537
2.3. Dinas	84	89
3. Truk	20.685	16.702
3.1. Umum	2.932	2.060
3.2. Non Umum	17.464	14.369
3.3. Dinas	289	273
4. Sepeda Motor	482.817	361.329
4.1. Umum	-	-
4.2. Non Umum	480.947	359.651
4.3. Dinas	1.870	1.678

Sumber: Kantor Bersama Samsat Kota Malang

### Jumlah Pengiriman Berita Melalui Kantor Pos Kota Malang 2019



Sumber: Kota Malang Dalam Angka 2021

Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran yang sangat penting khususnya untuk transportasi darat. Untuk mendukung transportasi darat, sarana jalan yang ada di Kota Malang pada tahun 2020 sepanjang 1.221,29 km. Dari total panjang jalan yang ada, 76.96% dalam kondisi baik, 23.04% dalam kondisi rusak.

Dari 1.224,87 km jalan yang berada di Kota Malang tahun 2020 harus menopang kendaraan bermotor sebanyak 470.346 kendaraan. Jika dilihat dari jenis kendaraan jumlah kendaraan yang masuk kategori kendaraan penumpang sebanyak 91.299 kendaraan, jumlah tersebut turun dibandingkan tahun 2019 sebanyak 98.391 kendaraan. Kendaraan jenis bus tahun 2020 sebanyak 1.016 kendaraan. Jika dibandingkan dengan tahun 2019 berkurang sebanyak 57 kendaraan. Jumlah kendaraan jenis sepeda motor yang berada di Kota Malang pada tahun 2020 mencapai 361.329 kendaraan.

Komunikasi pengiriman surat dengan menggunakan sistem surat elektronik atau *e-mail* pada masa sekarang sudah menjadi sarana tercepat untuk berkomunikasi, meskipun demikian komunikasi melalui Pos ternyata juga masih diminati. Hal ini terlihat dari berbagai kegiatan yang dilakukan melalui jasa Pos pada tahun 2019 antara lain pengiriman surat biasa mencapai 19.320 pucuk, ekspres 40.388 pucuk, surat kilat khusus sebanyak 156.347 pucuk. Pengiriman barang melalui Paket Pos sebanyak 26.268 pengiriman. Pengiriman uang pakai wesel juga masih cukup banyak yaitu 31.424 pengiriman.

## DALAM MENOPANG PEREKONOMIAN DI KOTA MALANG TIDAK LEPAS DARI PERAN 341 KOPERASI AKTIF.

*Keberadaan Bank Indonesia di Kota Malang merupakan salah satu indikasi bahwa Kota Malang merupakan kota yang tingkat kegiatan ekonominya cukup tinggi.*

**S**alah satu unsur yang menjadi kunci penggerak roda perekonomian adalah kegiatan di sektor perbankan, lembaga-lembaga keuangan dan tak kalah pentingnya adalah adanya investasi.

Lembaga-lembaga keuangan selain Bank, yang juga berperan positif adalah koperasi. Jumlah koperasi di Kota Malang cukup mewakili kebutuhan masyarakat yang tidak terjangkau dengan pelayanan perbankan Kota Malang.

Peran aktif koperasi Kota Malang tidak bisa diabaikan begitu saja terbukti dari tahun 2019 ke 2020 Volume usaha meningkat pesat yaitu dari Rp. 802,81 M (2019) menjadi Rp. 835,02 M (2020).

### **TAHUKAN ANDA**

**Jumlah koperasi aktif terbanyak itu ada di kecamatan Klojen yaitu sebanyak 85 yang terdiri dari KPRI, KOPKAR, KSU dan lainnya**

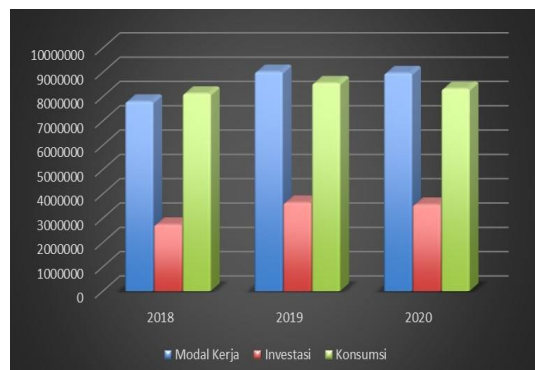
Di tahun 2020 posisi pinjaman Rupiah dan Valuta Asing yang diberikan Bank Umum dan BPR menurut jenis penggunaan di Kota Malang terbanyak adalah digunakan untuk modal kerja, setelah itu terbanyak kedua adalah digunakan untuk konsumsi dan berikutnya adalah pinjaman yang digunakan untuk investasi.

### Jumlah Koperasi Aktif di Kota Malang Tahun 2018-2020

Profil Koperasi	2018	2019	2020
Jumlah Koperasi	792	562	759
Aktif	329	322	341
Tidak Aktif	463	240	418
Jumlah Anggota	115.340	65.178	70.758

Sumber: Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Malang

### Posisi Pinjaman Rupiah Dan Valuta Asing Yang Diberikan Bank Umum Dan BPR Menurut Jenis Penggunaan di Kota Malang



Sumber: Bank Indonesia Malang

## KOTA MALANG MENJADI SALAH SATU KOTA YANG MEMILIKI PERAN BESAR DALAM MENYUMBANG INFLASI NASIONAL

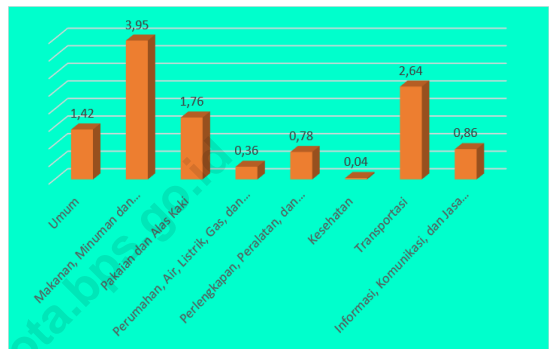
Inflasi tahun 2020 mencapai 1,42, jauh di bawah inflasi tahun 2019 yang mencapai 1.93

**S**alah satu indikator ekonomi makro yang cukup penting adalah inflasi. Inflasi perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK). IHK merupakan perbandingan suatu harga tahun berjalan dengan harga tahun dasar. Untuk penghitungan IHK tahun 2020 tahun dasar yang dipergunakan adalah tahun 2018 atau tahun yang dipergunakan sebagai tahun pembanding.

Indeks Harga Konsumen (IHK) Kota Malang secara umum sampai dengan bulan Desember 2020 sebesar 104,03 Dalam penghitungannya IHK dibagi menjadi 12 Kelompok Komoditi. Dari 7 Kelompok tersebut selama tahun 2020 IHK tertinggi dicapai oleh kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau yaitu sebesar 106,60 Kelompok Kesehatan merupakan kelompok dengan IHK paling rendah yaitu sebesar 100,74.

Secara umum selama periode tahun 2020 tingkat kenaikan harga di Kota Malang mencapai 1,42 persen atau dengan kata lain terjadi *inflasi*. Bila dibandingkan tahun 2019 tingkat inflasi tahun 2020 lebih rendah. Selama tahun 2020 inflasi tertinggi terjadi pada bulan Juni, sebesar 0,44 persen

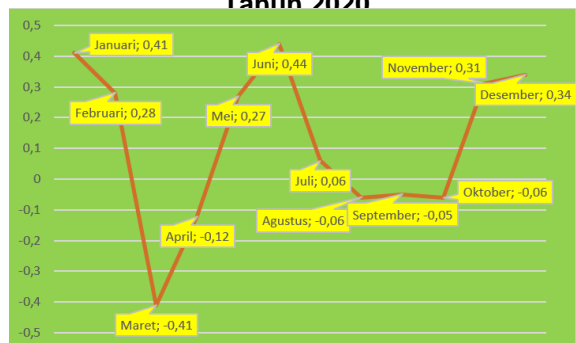
### Inflasi Menurut Kelompok Barang/ Jasa di Kota Malang Tahun 2020



### \*\*\* Tahukah Anda

*Kota Malang merupakan salah satu kota yang memberikan andil dalam penghitungan inflasi nasional*

### Tingkat Perubahan Harga Kota Malang Tahun 2020



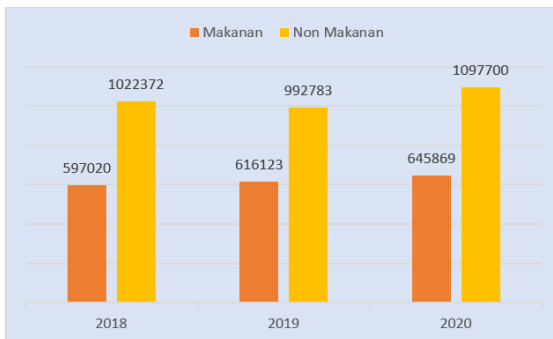
# PENGELUARAN PENDUDUK

# 15

## POLA PENGELUARAN PENDUDUK KOTA MALANG MENGARAH KE POLA MASYARAKAT METROPOLIS

Persentase pengeluaran penduduk Kota Malang 62,96 persen untuk pengeluaran non makanan, lebih besar dibandingkan untuk makanan yang hanya 37,04 persen per kapita se bulan..

Rata-rata pengeluaran Per Kapita Sebulan Kota Malang Tahun 2018-2020

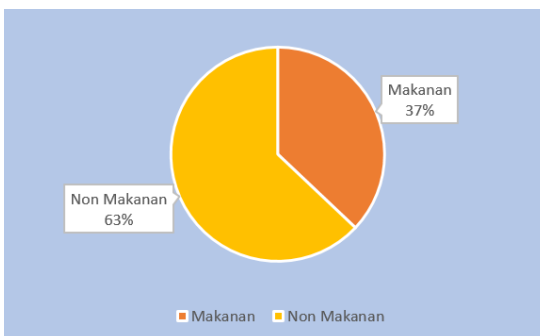


Sumber: Kota Malang Dalam Angka

Tahukah Anda \*\*\*

Rata-rata total pengeluaran per kapita sebulan penduduk Kota Malang tahun 2020 adalah Rp. 1.743.569,-

Persentase Pengeluaran Rumah Tangga Perbulan Antara Kelompok Makanan dan Non Makanan Tahun 2020



Sumber: Kota Malang Dalam Angka 2021

Salah satu pendekatan tingkat pendapatan penduduk adalah dengan pendekatan pengeluaran. Dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional tahun 2020 rata-rata pengeluaran per kapita sebulan Kota Malang tahun 2020 adalah Rp. 1.743.569. Pengeluaran untuk makanan sebesar Rp. 645.869,- dan pengeluaran non makanan sebesar Rp. 1.097.700,-

Rata-rata total pengeluaran penduduk per bulan per kapita sebesar Rp. 1.743.569,-. Dari total pengeluaran tersebut 37,04 persen digunakan untuk pengeluaran makanan dan 62,96 persen untuk pengeluaran non makanan. Dari total pengeluaran makanan, 41,63 persen untuk pengeluaran makanan dan minuman jadi. Pengeluaran tersebut merupakan pengeluaran terbesar pada kelompok makanan. Sedangkan untuk kelompok non makanan, pengeluaran untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga merupakan pengeluaran terbesar yaitu sebesar 45,63 persen .

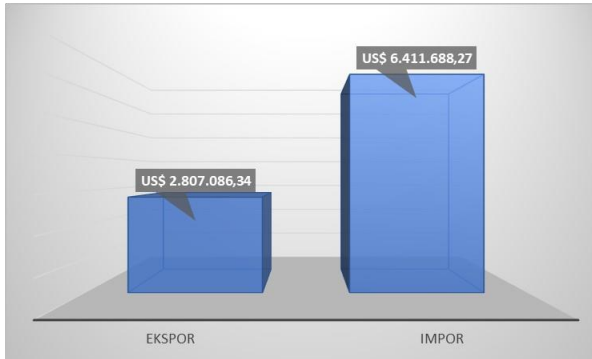
# 16

## PERDAGANGAN

### DI TAHUN 2020 PERAN EKONOMI KEGIATAN SEKTOR PERDAGANGAN DI KOTA MALANG SEBESAR 28,09 PERSEN

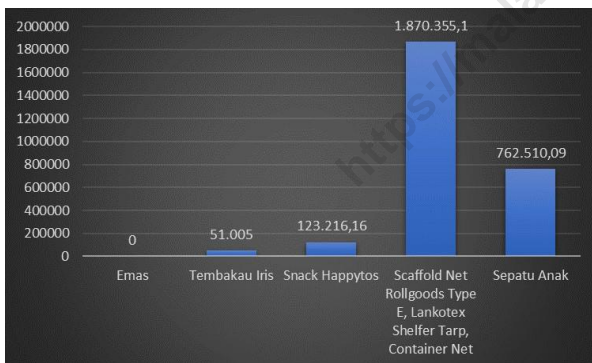
Sarana kegiatan ekonomi ditunjang oleh keberadaan 26 pasar tradisional dengan pelaku usaha sebanyak 10.904 pedagang.

#### Realisasi Ekspor dan Impor (US\$) di Kota Malang Tahun 2020



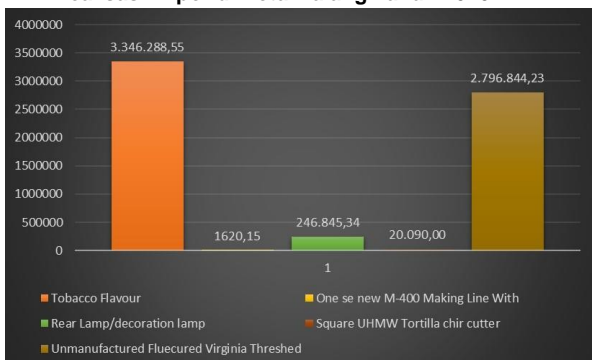
Sumber: Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang

#### Realisasi Ekspor di Kota Malang Tahun 2020



Sumber: Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang

#### Realisasi Impor di Kota Malang Tahun 2020



Sumber: Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang

Sektor Perdagangan merupakan sektor yang sangat dominan dalam membentuk perekonomian Kota Malang, kontribusi pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) mencapai 28,09 persen.

Sarana tempat belanja atau pasar tradisional yang ada di Kota Malang sebanyak 26 pasar dengan berbagai kelas pasar. Menurut dinas perdagangan jumlah tempat usaha di Kota Malang sebanyak 17.071 unit. Sedangkan jumlah pedagang 10.904 pedagang.

#### TAHUKAN ANDA

**Tahun 2020 Nilai ekspor Kota Malang lebih banyak dibanding nilai ekspor walaupun volume ekspor jauh lebih kecil dibanding volume Ekspor**

Kegiatan ekspor ke luar negeri yang berasal dari Kota Malang selama tahun 2020 total nilai sebesar 2.807.086,34 US\$, dengan vol 5.515.101,17 Kg. Komoditi ekspor yang mempunyai nilai terbesar adalah Scaffold Net Rollgoods Type E, Lankotex Shelfer Tarp, Container Net. Sedangkan, kegiatan impor di Kota Malang pada tahun 2020 senilai 6.411.688,27 US\$, dengan vol 548.765,06 Kg.

# PENDAPATAN REGIONAL

**PENDAPATAN REGIONAL ATAS DASAR HARGA BERLAKU  
MENCAPAI 72.163,19 MILYAR**

# 17

*Perekonomian Kota Malang didukung oleh kegiatan lapangan usaha Industri Pengolahan; Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reperasi Mobil dan Sepeda Motor; dan Konstruksi*

**S**alah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu daerah dalam suatu periode tertentu adalah data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu daerah tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir (neto).

Besaran PDRB Atas Dasar HargaBerlaku tahun 2020 mencapai Rp. 51.154.530,52 Juta sedangkan atas dasar harga konstan sebesar Rp. 51.154.530,52 juta. Perekonomian Kota Malang didukung oleh kegiatan lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (28,09%), Industri Pengolahan (26,5%) dan Konstruksi (12,9%).

## TAHUKAN ANDA

**Ekonomi di Kota Malang dikendalikan oleh kegiatan yang berada di kelompok tersier**

Pertumbuhan Ekonomi Kota Malang Tahun 2020 mencapai -2,26 persen. Pertumbuhan sektoral tercepat terjadi di lapangan usaha Informasi dan Komunikasi mencapai 12,05 persen.

### PDRB Dan Pertumbuhan Ekonomi Kota Malang 2019-2020

Uraian	2019	2020
<b>PDRB ADHB (Juta Rp.)</b>	72.764.205,4	72.163.188,5
<b>PDRB ADHK (Juta Rp.)</b>	52.334.750,27	51.154.530,52
<b>Pertumbuhan Ekonomi (%)</b>	5,02	-2,07

Sumber: Kota Malang Dalam Angka 2021

### Distribusi Persentase PDRB ADHB menurut Lapangan Usaha Tahun 2020

LAPANGAN USAHA		2020	
		(Juta Rp)	(%)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	196 260,90	0,27
B	Pertambangan dan Penggalian	51 556,50	0,07
C	Industri Pengolahan	19 125 488,50	26,50
D	Pengadaan Listrik, Gas	24 932,70	0,03
E	Pengadaan Air	136 310,50	0,19
F	Konstruksi	9 310 005,90	12,90
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	20 269 348,90	28,09
H	Transportasi dan Pergudangan	1 650 137,30	2,29
I	Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	3 317 651,90	4,60
J	Informasi dan Komunikasi	3 202 634,60	4,44
K	Jasa Keuangan	2 132 907,40	2,96
L	Real Estate	1 087 749,80	1,51
M,N	Jasa Perusahaan	608 071,90	0,84
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1 095 956,10	1,52
P	Jasa Pendidikan	6 154 057,30	8,53
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2 083 964,20	2,89
R,S, T,U	Jasa lainnya	1 716 153,90	2,38
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>		<b>72 163 188,50</b>	<b>100,00</b>

# 18

## PERBANDINGAN REGIONAL

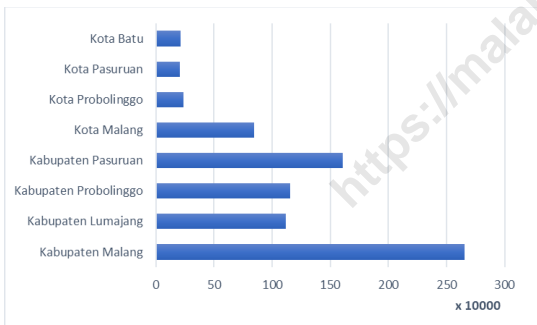
### KOTA MALANG MERUPAKAN KOTA TERPADAT PENDUDUKNYA DIBANDING KAB/KOTA DI WILAYAH KARESIDENAN MALANG

Jumlah penduduk Kota Malang menempati urutan ke 5 dari 8 kab/kota di wilayah karesidenan Malang, sementara laju pertumbuhan penduduknya sebesar 0,48% .

Peta Wilayah Eks Karisidenan Malang

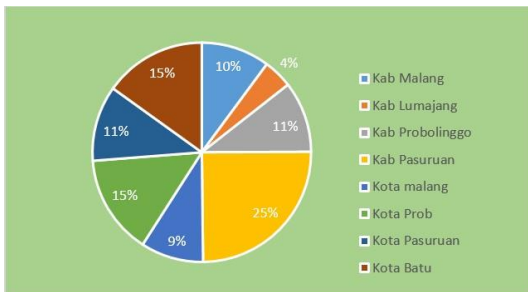


Jumlah Penduduk Kabupaten dan Kota Se Eks Karisidenan Malang Tahun 2020



Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Laju Pertumbuhan Penduduk Kab/Kota Eks Karisidenan Malang Tahun 2020



Untuk melihat sejauh mana keberhasilan pemerintah daerah dalam pembangunan dapat dilihat dari berbagai ukuran atau indikator makro ekonomi maupun sosial. Selain itu keberhasilan suatu daerah dapat dilihat dengan membandingkan indikator tersebut dengan daerah lain.

Indikator makro yang dipergunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pembangunan suatu daerah antara lain jumlah penduduk, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), PDRB per kapita, Laju Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran Terbuka, dan IPM.

Posisi Kota Malang berada di wilayah Eks Karesidenan Malang bersama dengan Kab. Malang, Kota Batu, Kab/Kota Pasuruan, Kab/Kota Probolinggo, dan Kab Lumajang.

Jumlah Penduduk merupakan salah satu indikator yang sangat mendasar bagi pembangunan suatu daerah. Dari sisi jumlah penduduk Kota Malang berada dibawah jumlah penduduk Kabupaten Malang, Kab. Pasuruan, Kab. Probolinggo dan Kab. Lumajang. Jumlah Penduduk terbanyak berada di wilayah Kab. Malang ( 2.654.448 jiwa), sedangkan yang paling sedikit berada di wilayah Kota Pasuruan ( 208.006 jiwa).

Jika dilihat dari laju pertumbuhannya maka Kabupaten Pasuruan merupakan kota yang laju pertumbuhan penduduknya tertinggi (1,29%), sedangkan Kabupaten Lumajang memiliki laju pertumbuhan penduduk terendah (0,22% ). Kota Malang pada tahun 2020 laju pertumbuhan penduduknya se-Karesidenan Malang urutan ke-2 dari bawah yaitu 0,48%.



# PERBANDINGAN REGIONAL

# 18

## DENGAN PERUBAHAN TAHUN DASAR MENEMPATKAN KOTA MALANG PADA POSISI KE 2 UNTUK NILAI PDRB PER KAPITA

*Dilihat dari sisi pertumbuhan, pada tahun 2020 menunjukkan pertumbuhan seluruh 8 kab/kota yang ada di wilayah karesidenan Malang memiliki besaran negatif.*

**P**erubahan penghitungan PDRB dengan tahun dasar 2010 menempatkan Kota Malang pada posisi ke 9 besaran PDRB se Kab/Kota di Jawa Timur, sebelumnya juga menempati posisi ke 9 pada tahun 2019. Sedangkan di wilayah Eks Karesidenan Malang PDRB Kota Malang menempati posisi ke 3 setelah Kabupaten Pasuruan dan Kabupaten Malang.

Jika dibandingkan dengan jumlah penduduk, maka PDRB perkapita Kota Malang menempati posisi ke 2 dibawah Kabupaten Pasuruan, yaitu sebesar Rp. 90656,81 Ribu/tahun. Sedangkan Kabupaten Probolinggo PDRB per kapita paling rendah Rp. 28 645,95 ribu/tahun.

\*\*\**Tahukah Anda*

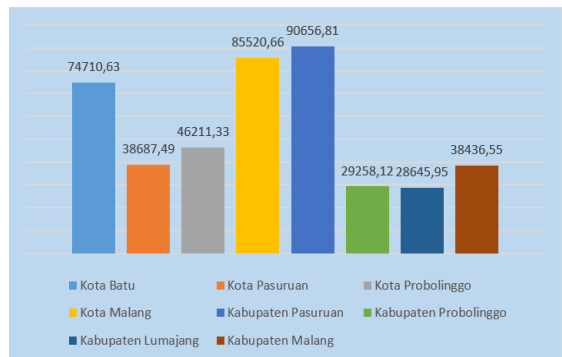
*Kota Malang menempati peringkat kedua untuk PDRB per Kapita di eks Karesidenan Malang.*

Kab/kota se-Karesidenan Malang yang Pertumbuhan PDRB terhadap 38 Kabupaten Kota se Jawa Timur paling besar adalah Kabupaten Pasuruan yaitu sebesar -2,03 persen. Se-Karesidenan Malang, Kota Malang menempati posisi ke tiga setelah Kota Batu dan Kabupaten Malang.

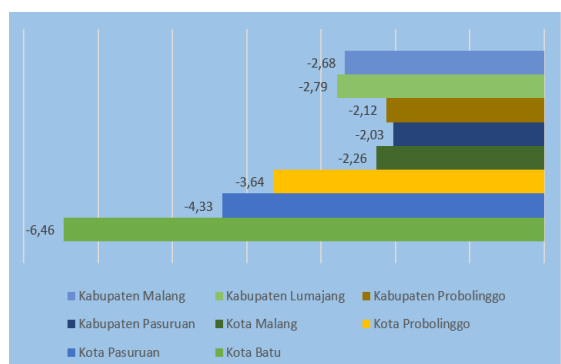
**PDRB ADHB dan ADHK (Milyar) Kabupaten dan Kota Se Eks Karisidenan Malang Tahun 2020**

Kab/Kota	ADHB	ADHK
Kabupaten-Malang	102 027,80	66 545,47
Kabupaten-Lumajang	32 062,01	21 933,79
Kabupaten-Probolinggo	33 721,07	22 898,24
Kabupaten-Pasuruan	145 592,00	3 152,80
Kota-Malang	72 163,19	51 154,53
Kota-Probolinggo	11 074,50	8 035,27
Kota-Pasuruan	8 047,23	5 706,60
Kota-Batu	15 916,80	11 025,81

**PDRB Perkapita (Juta) Kabupaten dan Kota Se Eks Karesidenan Malang Tahun 2020**



**Pertumbuhan PDRB terhadap PDRB 8 Kabupaten dan Kota Se Eks Karisidenan**



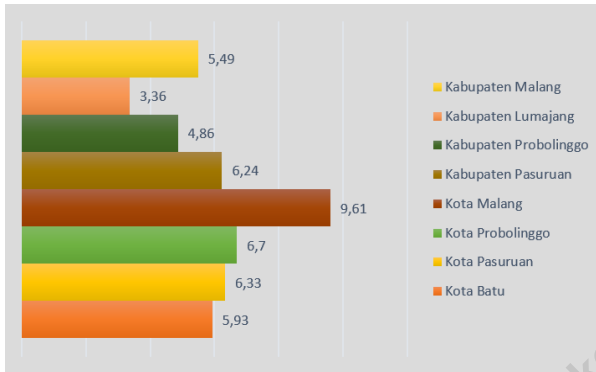
# 18

## PERBANDINGAN REGIONAL

### IPM KOTA MALANG MENEMPATI URUTAN PERTAMA DARI 8 KAB/KOTA SE KARESIDENAN MALANG

IPM Kota Malang tahun 2018 mencapai 80,89 mendapat urutan ke-2 se-Jawa Timur

#### Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kab/Kota Se Eks Karisidenan Malang Tahun 2020



Sumber: Malangkota.bps.go.id

#### Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Indeks Kesehatan, Indeks Pendidikan dan Indeks Daya Beli Kab/kota Se Eks Karisidenan Malang Tahun 2020

Kab/Koata	IPM	Indeks kesehatan	Indeks pendidikan	Indeks Daya Beli
Kab Malang	70,36	80.85	61.34	70.22
Kab Lumajang	65,46	77.08	54.14	67.21
Kab Probolinggo	66,07	72.62	54.67	72.65
Kab Pasuruan	68,60	77.28	59.14	70.63
Kota Malang	81,45	81.95	77.02	85.61
Kota Probolinggo	73,27	77.37	66.75	76.16
Kota Pasuruan	75,26	79.26	69.29	78.81
Kota Batu	75,90	80.94	69.48	77.74

Sumber: Penghitungan IPM BPS Propinsi Jatim

Indikator makro lain yang dapat menjadi ukuran keberhasilan suatu wilayah adalah sejauh mana Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT).

Dari 8 kab/kota Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) terbesar berada di Kota Malang yaitu sebesar 9,61 persen, sedangkan yang terendah adalah Kabupaten Lumajang (3,36 per- sen).

Untuk pembangunan manusia yang dalam hal ini indikator yang menggambarkan keberhasilan pembangunan manusia adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Dengan metode penghitungan yang baru Kota Malang menempati posisi tertinggi dibandingkan dengan 7 Kab/Kota yang lain, bahkan menempati urutan ke 2 se Jawa Timur yaitu mencapai 81,45. Sedangkan yang terendah berada di wilayah Kabupaten Lumajang dengan besaran 65,46. Dari dimensi kesehatan Kabupaten Probolinggo paling rendah. Sedangkan dari dimensi pendidikan dan diemndi kemampuan daya beli, Kabupaten Lumajang menunjukkan nilai paling rendah.



## LAMPIRAN TABEL

<https://malangkota.go.id>

## LAMPIRAN 1

### Jumlah Kursi Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Dirinci Menurut Jenis Kelamin Kota Malang Periode 2019-2024

Nama Partai	Laki-laki	Perempuan
PKB	5	1
GERINDRA	3	3
PDIP	7	5
GOLKAR	4	1
PKS	6	0
PAN	3	0
NASDEM	3	0
DEMOKRAT	0	2
PSI	1	0
PERINDO	1	0
TOTAL	33	12

## LAMPIRAN 2

<b>SD</b>	347
<b>SLTP</b>	521
<b>SLTA</b>	1.515
<b>DIPLOMA</b>	658
<b>S1/ S2 /S3</b>	4.089

LAMPIRAN 3

<b>Realisasi Penerimaan Keuangan Daerah Kota Malang 2018 – 2020</b>			
TAHUN	2018	2019	2020
PAD	588,276,962.08	556,888,383.14	491,189,243,955.35
Dana Perimbangan	1,174,719,580.75	1,181,289,819.59	1,098,463,668,428.00
Lain-lain Pendapatan	208,920,114.82	302,106,038.18	366,436,272,721.00

LAMPIRAN

Tingkat Pengangguran Terbuka  
Tahun 2018 - 2020

Tahun	2018	2019	2020
Laki-laki	6.77	6.48	6.65
Perempuan	6.19	5.42	5.88
Total (%)	11.36	7.23	9.61

LAMPIRAN

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS  
KESEHATAN  
KOTA MALANG TAHUN 2019**

Dokter umum	291
Dokter spesialis	951
Dokter gigi	68
Dokter gigi spesialis	63



LAMPIRAN

## Persentase Rumah Tangga Berdasarkan Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal 2020

Keterangan	Persentase (%)
Rumah milik sendiri	63.36
Rumah bukan milik sendiri	36.65

## LAMPIRAN

### Persentase Sumber air Utama yang digunakan untuk Masak/Mandi/Cuci/dll Tahun 2020

Sumber Air Utama	Persentase (%)
Air kemasan	1.31
Leding	56.32
Sumur Bor/Pompa	31.75
Mata Air Terlindung	11.5
Mata Air Tak Terlindung	0.35
Lainnya	0.07

LAMPIRAN

<b>Persentase Rumah Tangga Dirinci Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Tahun 2020</b>	
Sendiri	80.27
Lainnya	19.73

LAMPIRAN

**Usia Harapan Hidup dan Indeks Kesehatan  
Kota Malang Tahun 2018-2020**

TAHUN	AHH	INDEKS KESEHATAN
2018	72,93	81,76
2019	73,15	81,48
2020	73,27	80,41

LAMPIRAN 38

**Luas lahan sawah Kota Malang  
Tahun 2018 – 2020**

Tahun	Luas (ha)
2018	1,065
2019	1,014
2020	995

LAMPIRAN 39  
JUMLAH INDUSTRI BESAR DAN SEDANG YANG  
AKTIF MENURUT KECAMATAN TH. 2018

KECAMATAN	JUMLAH PERUSAHAAN
KEDUNGKANDANG	648
SUKUN	585
KLOJEN	687
BLIMBING	1.671
LOWOKWARU	587

## LAMPIRAN 40

### Inflasi menurut Bulan di Kota Malang, 2020

Bulan	Umum	Makanan, Minuman dan Tembakau	Pakaian dan Alas Kaki	Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	Kesehatan	Transportasi	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	0.41	1.54	0.09	0.31	-0.17	0.13	-0.14	0.00
Februari	0.28	0.97	0.29	0.09	0.16	0.03	-0.27	0.01
Maret	-0.41	-0.50	0.18	0.04	0.08	0.12	-3.21	0.23
April	-0.12	-0.58	0.04	0.00	0.43	0.11	-1.11	0.38
Mei	0.27	-0.11	0.01	0.00	0.41	0.01	2.17	0.14
Juni	0.44	1.11	1.04	0.03	-0.33	-0.91	0.89	0.06
Juli	0.06	-0.06	-0.04	-0.04	-0.34	-0.15	0.24	0.03
Agustus	-0.06	-0.19	0.04	-0.04	-0.27	0.40	-1.46	0.00
September	-0.05	-0.22	0.03	0.00	0.33	0.13	-0.30	-0.01
Oktober	-0.06	-0.42	0.00	-0.03	0.01	0.03	0.33	0.02
November	0.31	1.20	0.05	-0.02	0.23	0.05	0.41	0.00
Desember	0.34	1.18	0.02	0.02	0.25	0.10	0.37	0.00
Inflasi 2020	1.42	3.95	1.76	0.36	0.78	0.04	-2.64	0.86

LAMPIRAN 41

Rata-rata pengeluaran per kapita  
sebulan di Kota Malang  
TAHUN 2020

Makanan	645,869
Non Makanan	1,097,700



LAMPIRAN 42

**Realisasi Ekspor di Kota Malang  
Tahun 2020**

Jenis Komoditas	Nilai (US\$)
Emas	-
Tembakau iris	51,005.00
Snack Happytos	123,216.16
Scaffold Net Rollgoods Type E, Lankotex Shelter Tarp, Container net	1,870,355.09
Sepatu Anak	762,510.09

LAMPIRAN 43

**Realisasi Impor di Kota Malang  
Tahun 2020**

Komoditi	Nilai (US\$)
Tobacco Flavour	3,346,288.55
One se new M 400 Making Line With	1,620.15
Rear Lamp/decoration lamp	246,845.34
Square UHMW tortilla chir cutter	20,090.00
Unmanufactured Fluecured Virginia Threshed	2,796,844.23

LAMPIRAN 44

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga  
Berlaku  
dan Harga Konstan di Kota Malang (miliar rupiah),  
2016-2020**

TAHUN	2016	2017	2018	2019	2020
PDRB ADHB	57170,60	62089,30	67696,35	72764,21	72163,19
PDRB ADHK	44303,90	46824,75	49500,8 3	52334,76	51154,53

LAMPIRAN 45

PDRB Perkapita (Ribu) Kabupaten dan Kota Se  
Eks Karesidenan Malang Tahun 2018

Kabupaten Malang	37,425
Kabupaten Lumajang	29,594.1
Kabupaten Probolinggo	27,579.2
Kabupaten Pasuruan	84,108.2
Kota Malang	78,437.7
Kota Probolinggo	44,823.3
Kota Pasuruan	38,814.1
Kota Batu	76,778.5

## LAMPIRAN 46

### Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Kabupaten/Kota se ex karesidenan (persen), 2015-2019

Kabupaten/Kota	2015	2016	2017	2018	2019
Malang	5,27	5,30	5,43	5,56	5,50
Lumajang	4,62	4,70	5,05	5,02	4,77
Probolinggo	4,76	4,77	4,46	4,47	4,56
Pasuruan	5,38	5,44	5,72	5,79	5,83
Kota Malang	5,61	5,61	5,69	5,72	5,73
Kota Probolinggo	5,86	5,88	5,88	5,94	5,94
Kota Pasuruan	5,53	5,46	5,47	5,54	5,56
Kota Batu	6,69	6,61	6,56	6,50	6,52

LAMPIRAN 47

**Jumlah Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota  
se-ex Karesidenan (Ribu),  
2016-2020**

Kabupaten/Kota	2016	2017	2018	2019	2020
Malang	293,74	283,96	268,49	246,6	265,56
Lumajang	115,91	112,65	103,69	98,88	102,60
Probolinggo	240,47	236,72	217,06	207,22	218,35
Pasuruan	168,06	165,64	152,48	141,09	151,43
Kota Malang	37,03	35,89	35,49	35,39	38,77
Kota Probolinggo	18,37	18,23	16,90	16,37	17,72
Kota Pasuruan	14,93	14,85	13,45	12,92	13,40
Kota Batu	9,05	8,77	7,98	7,89	8,12

<https://malangkota.bps.go.id>

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA MALANG**

Jl. Janti Barat No. 47 Malang 65148 Indonesia, Telp (0341) 801164,  
Faks (0341) 805871, Mailbox : [bps3573@bps.go.id](mailto:bps3573@bps.go.id)  
Website: <https://malangkota.bps.go.id>